

Proyek Tol Trans-Sumatera Masih Bisa Direalisasikan 2014

JAKARTA – Ditolaknya pengajuan penyertaan modal negara (PMN) kepada BUMN Utama Karya dalam rangka membangun jalur Tol Trans-Sumatera dinilai tidak akan berpengaruh terhadap penetapan pembangunan jalur tol itu. Alasannya, penolakan tersebut masih bersifat keterlambatan dalam mengajukan anggaran.

Ketua Asosiasi Tol Indonesia Fatchurrahman mengatakan, penolakan anggota Dewan untuk menyetujui penyertaan modal negara lebih disebabkan persoalan administrasi. "Saya kira masalahnya hanya persoalan terlambat saja. Dan, sebaiknya diajukan di anggaran tahun 2014,"

kata di Jakarta kemarin.

Menurutnya, Tol Trans-Sumatera merupakan jalur tol yang cukup penting karena arus barang lebih memungkinkan didistribusikan melalui jalur darat. Selain itu, pembangunan ruas tol di Sumatera bisa menunjang pertumbuhan ekonomi nasional. "Jalur tol ini memungkinkan menyumbang pertumbuhan ekonomi secara nasional, karena logistik ekonomi berjalan," ucapnya.

PT Utama Karya selaku pengembang proyek sedianya akan mendapatkan suntikan modal melalui penyertaan modal negara sebesar Rp2 triliun. Jika PMN disetujui, proyek ter-

sebut sebenarnya sudah bisa berjalan karena proses pembebasan lahan juga sedang dilakukan Kementerian Pekerjaan Umum. Ruas tersebut di antaranya di Lampung, Palembang, dan Dumai.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan, rapat dengan DPR masih bisa dilanjutkan agar pembangunannya bisa lebih cepat. "Masih bisa di lobi. Sebaiknya secepat mungkin karena proses pembebasan lahan sudah berjalan. Biasanya, kalau 70% pembebasan lahan selesai, pembangunan bisa berjalan," ujarnya beberapa waktu lalu.

● **ichsan amin**

